

## ABSTRAK

Konstelasi kehidupan di era kosmopolitan dewasa ini semakin kompleks dan menggejala, banyak tantangan yang dihadapi akibat arus globalisasi. Kultur dan tradisi masyarakat tentu saja dengan serta merta mudah terbawa arus globalisasi. Identitas diri masyarakat bisa punah jika tidak mampu harmoni dengan dunia global. Penelitian ini urgen dilaksanakan, yakni sebagai mediasi rotasi fungsional kritis, transformatif dan legitimasi Institusi dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Arus penanaman pendidikan multikultural di perguruan tinggi akan mampu menjadi alternatif dinamika berfikir dan beragama yang matang di masyarakat sehingga jauh dari berperilaku eksklusif, primordialisme, ataupun literalisme yang destruktif. Penelitian ini juga menjadi nilai legitimatif dalam koreksi/ pemecahan masalah berkenaan hambatan implementasi pendidikan multikultural di Kalimantan Selatan dan juga tentunya memberikan nuansa transformatif bagi Institut dalam mentransferkan ilmu, nilai dan metodologi, sehingga pada ujung hakikat tujuannya menciptakan peradaban Indonesia yang sesuai dengan falsafah Indonesia. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan multikultural pada tataran kebijakan dan praktis di IAIN Antasari Banjarmasin dan mengetahui tipologi sikap pendidikan multikultural yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

**Kata kunci:** Pendidikan Multikultural, IAIN Antasari, Kebijakan, Praksis